

ABSTRAKSI

Perkembangan ekonomi di negara berkembang semakin meningkat setiap harinya. Fenomena yang terjadi adalah kebutuhan akan ekonomi di negara berkembang memungkinkan terjadinya perpindahan manusia dari desa ke kota atau yang biasa kita sebut Urbanisasi. Hal ini terjadi karena keadaan perekonomian di kota dan desa memiliki kesenjangan yang cukup tinggi. Kurangnya modal dan bekal untuk tinggal dan bekerja di kota memungkinkan mereka untuk mencari tempat tinggal yang murah dan terletak ditengah kota, atau disebut sebagai Slums / Daerah kumuh (menurut Perwal Yogyakarta). Permasalahan yang terjadi pada Slums terdiri dari beberapa faktor diantaranya lingkungan, regulasi daerah dan ekonomi. namun yang menjadi permasalahan utama ada dalam bidang ekonomi, salah satunya adalah timbulnya ekonomi informal seperti usaha rumahan (*warung*), *house industry* dll. yang semakin menambah kesan “kumuh” dari penggunaan lahan publik yang menjadi lahan bisnis pribadi. Pemberian wajah bagi ekonomi informal tersebut menjadi penting agar tidak bias, apakah hal tersebut membantu pertumbuhan slum atau bahkan memperburuknya. Perancangan ini berusaha untuk memberi wajah bagi ekonomi informal dalam konteks slum pada Karanganyar, Yogyakarta dengan tujuan untuk memajukan kehidupan ekonomi masyarakatnya.

Kata kunci : Urbanisasi, Slums, Ekonomi informal

ABSTRACT

Economic development in developing countries is increasing each days. The necessity of economical activities in developing countries making the movement of people from villages to cities as we all known as urbanization is possible. This occurs because the economical gap from city and village is high. Lack of money and skills to live and work in big cities made them to choose low-cost settlement in urban area, as we known some of them are slums (according to Perwal Yogyakarta). Problems that happens in slums are included by some factors, there are environment, local state regulation, and economy. the biggest problems of all is economical problem in slums, such as the growth of informal economy such as *warung*, *house industry*, etc. which worsen the image of "slums" by the use of public space into private business. Forming informal economy is important, so that its not bias, whether it helps the growth of slums or worsen it. This project tries to form the informal economy in slums context in Karanganyar, Yogyakarta.

Keywords : Urbanization, Slums, Informal economy